

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perasaan kurang minat dan susah mengerti akan suatu mata pelajaran khususnya pelajaran fisika yang dialami oleh siswa, dikarenakan anggapan siswa terhadap pelajaran fisika dengan rumus yang cukup beragam dan rumit, serta kurangnya rasa keingintahuan dan kurang kritisnya siswa dalam mempelajari fisika. Ini mengakibatkan siswa pasif dalam belajar fisika. Kurangnya rasa ingin tahu dan kekritisannya yang terdapat dalam diri siswa, dan kecenderungan siswa belajar hanya dengan menghafal rumus saja tanpa mengetahui darimana rumus tersebut diperoleh, serta sikap siswa yang terkadang kurangnya rasa ingin tahu dalam belajar, ini kurang bisa mendorong sikap ilmiah siswa kearah positif.

Guru sebagai fasilitator dituntut untuk bisa membawa siswanya ke dalam pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat menikmati pembelajaran, bukan merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru. Model pembelajaran yang disajikan hendaknya mampu membangkitkan motivasi diri bagi anak didik. Motivasi yang telah tercipta memudahkan siswa untuk berinteraksi baik terhadap guru maupun siswa lain

dalam suatu pembelajaran. Untuk itu, guru hendaknya selalu berusaha memperhatikan motivasi sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Motivasi siswa dapat dibangun dengan memberikan suatu kepercayaan kepada siswa dalam menyelesaikan permasalahan sendiri memberikan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh siswa, memberikan suatu permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan siswa, memberikan penghargaan terhadap pencapaian hasil belajar yang baik, dan masih banyak cara lainnya.

Berdasarkan observasi sebelum penelitian dan cerita guru fisika kelas X SMA Negeri 15 Bandar Lampung, permasalahan di atas masih sering terjadi. Sikap ilmiah siswa masih menunjukkan kurang ke arah positif seperti siswa terkadang masih menunggu perintah dari guru, kurang disertai rasa keingintahuan dan kekritisian siswa dalam belajar fisika. Siswapun terkadang kurang jujur kepada guru, sehingga kurang adanya keluwesan dalam kegiatan belajar dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa hanya mencapai skor 50 masih kurang dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 65.

Hal inilah yang menuntut kembali peranan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus memiliki kemampuan untuk menciptakan kondisi yang kondusif agar siswa dapat menemukan dan menguasai konsep yang diajarkan. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membangkitkan sikap ilmiah dan motivasi berprestasi fisika siswa, salah satunya adalah model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Dimana, siswa dibimbing untuk

menghubungkan pengalaman yang ada dengan pertanyaan yang dihadapkan untuk merumuskan hipotesis, sikap yang terbentuk ketika siswa melakukan kegiatan merumuskan hipotesis adalah sikap aktif dan kritis, kemudian siswa merencanakan suatu kegiatan dengan bimbingan guru yang akan menimbulkan rasa ingin tahu siswa, sikap aktif dan kritis. Dalam melaksanakan kegiatan diharapkan siswa menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dan menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas telah dilakukan penelitian di SMA Negeri 15 Bandar Lampung dengan judul **“Pengaruh Sikap Ilmiah dan Motivasi Berprestasi pada Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh sikap ilmiah terhadap hasil belajar fisika siswa pada pembelajaran inkuiri terbimbing?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar fisika siswa pada pembelajaran inkuiri terbimbing?
3. Apakah terdapat pengaruh sikap ilmiah dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar fisika siswa pada pembelajaran inkuiri terbimbing?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh sikap ilmiah terhadap hasil belajar fisika siswa pada pembelajaran inkuiri terbimbing.
2. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar fisika siswa pada pembelajaran inkuiri terbimbing.
3. Pengaruh sikap ilmiah dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar fisika siswa pada pembelajaran inkuiri terbimbing.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah :

1. Bagi siswa adalah meningkatkan hasil belajar, dan siswa dapat mengembangkan sikap ilmiahnya dan motivasi berprestasi terutama dalam belajar fisika.
2. Bagi sekolah dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran fisika disekolah.
3. Bagi peneliti sebagai penambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dengan terjun langsung ke lapangan yang menjadi bakal untuk menjadi calon guru yang professional.

E. Ruang lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran sebagaimana yang telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Sikap Ilmiah merupakan sikap yang disiapkan bertindak untuk perbuatan yang berdasarkan pada pendirian/pendapat/keyakinan. Beberapa aspek sikap ilmiah yang diamati dalam penelitian ini yaitu hasrat ingin tahu, kedisiplinan, ingin mendapatkan sesuatu yang baru, bertanggung jawab, dan kerja sama.
- 2) Motivasi berprestasi adalah rangkaian dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan keinginan yang dilandasi adanya tujuan mencapai prestasi yang baik. Beberapa aspek motivasi berprestasi yang diamati dalam penelitian ini yaitu menguasai tujuan motivasi berprestasi, pendekatan pelaksanaan tujuan motivasi berprestasi, dan pendekatan menjauhi kegagalan motivasi berprestasi.
- 3) Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.
- 4) Inkuiri Terbimbing merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa artinya, siswa terlibat langsung dalam proses belajar dan siswa secara aktif dalam menemukan sendiri konsep-konsep dengan permasalahan yang diberikan oleh guru meliputi enam langkah, yaitu merumuskan masalah, membuat hipotesa, merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan, mengumpulkan data, dan mengambil kesimpulan.
- 5) Materi pokok penelitian adalah gerak lurus berubah beraturan (GLBB).
- 6) Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester ganjil di SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.